

Humanitaria: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ISSN : 2962-2948

E-ISSN : 2962-293X

DOI : -

Vol. 1 No. 1, Juli 2022

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/humanitaria>

Sosialisasi KKN Pandemi Covid-19 melalui Strategi Komunikasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang

Muhammad Randicha Hamandia, Ghorbiah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

Terjadinya pandemi Covid-19 membuat perubahan dan pembaruan yang diharuskan ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Juga pada pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah, kegiatan KKN ke-73 berbeda dengan sebelumnya, dengan perbedaan dan perubahan baru LP2M diharuskan melakukan sosialisasi kepada semua pihak yang terlibat pelaksanaan dan penyelenggaraan KKN. Adapun masalah dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu strategi komunikasi yang digunakan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang saat melaksanakan sosialisasi KKN-73, serta tantangan yang harus dihadapi. Metodologi penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif melalui observari, wawancara dan dokumentasi, yang diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton, bahwasanya strategi komunikasi adalah komunikasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang cukup optimal, dalam pelaksanaan sosialisasi kepada para peserta KKN menggunakan perantara media aplikasi Zoom Meeting sebagai media utama sosialisasi, penggunaan media ini terdapat tantangan tersendiri baik bagi penyelenggara maupun peserta, untuk mengatasinya digunakan media grup Telegram untuk menyampaikan informasi KKN-73 setelah sosialisasi utama selesai, sehingga KKN-73 Pandemi Covid-19 berjalan lancar.

Keywords: *Strategi Komunikasi, Sosialisasi KKN, Pandemi Covid-19.*

PENDAHULUAN

LPPM atau singkatan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merupakan wadah bagi civitas akademika yang menjadi pusat penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Juga menjadi lembaga yang mengamban tugas Tri Dharma perguruan tinggi, termasuk juga LPPM di UIN Raden Fatah Palembang. Ketika suatu lembaga akan melaksanakan kegiatan tertentu terlebih dahulu diadakan sosialisasi kepada peserta, yang dikutip dari Charles R. Wright oleh Sutaryo, menurutnya sosialisasi merupakan suatu proses dimana seseorang mendapatkan kebudayaan dan menginternalisasikan hingga tingkat-tingkat tertentu suatu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk mempertimbangkan harapan-harapan orang lain.¹

Sosialisasi adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia, dalam kaitan inilah para ahli berbicara mengenai bentuk-bentuk sosialisasi seperti sosialisasi setelah masa kanak-kanak, pendidikan sepanjang hidup atau pendidikan berkesianambungan.² Jadi, sosialisasi merupakan proses dalam mempelajari suatu hal sehingga mencapai pemahaman tertentu. Begitu juga bagi LP2M yang melaksanakan kegiatan KKN tentunya membutuhkan sosialisai dan pemahaman kepada pesertanya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah cara yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi merupakan salah satu bentuk pendidikan.³

LP2M UIN Raden Fatah Palembang merupakan lembaga yang salah satunya menyelenggarakan KKN dengan berfokus kepada pemberdayaan masyarakat. Pada KKN Tematik Posdaya, hubungan dengan mahasiswa berperan untuk membuat posdaya sebagai manifestasi pada agenda KKN yang dilaksanakan sebagai rangka penyebaran luasan informasi dan implementasi

¹ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004) hlm. 156

² Very Afryzal, Mujibussalim, Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik dalam Keluarga di Gompong Kulu Kota Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Volume 2, No.2, 2017, hlm. 598

³ Fitri Anasari, dkk, Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman), *Jurnal Informatika Mulawarman*, 2015 Vol .10 No. 1, Hl. 12

keilmuan dan juga menuntaskan pendidikan tinggi melalui proses pembelajaran dengan cara tunggal, bersosialisai serta beradaptasi dengan masyarakat.⁴

Diakhir tahun 2019 dan awal tahun 2020 dunia secara keseluruhan mengalami keguncangan dan kekhawatiran, hal ini dikarenakan munculnya virus baru bernama Corona Virus Disease di Provinsi Wuhan China, virus ini menjadi sebab utama dari penyakit baru Covid-19. Salah satu bagian keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat ialah Coronavirust, seperti Common Cold atau pilek dan MERS dan SARS sebagai penyakit yang serius.⁵

Mengutip pernyataan Morens, Folker, and Fauci, sebagian besar penggunaan pandemi diibaratkan sebagai perpindahan penyakit atau penyebaran melalui transmisi yang bisa saja berpindah dari satu tempat ketempat lain yan pernah terjadi dalam sejarah selama berabad-abad, seperti kematian hitam, SARS, dan lain sebagainya.⁶

Akibat munculnya Pandemi Covid-19 ini hampir seluruh aktivitas manusia mengalami kelumpuhan. Setiap negara mengeluarkan peraturan dan protokol kesehatan yang ketat selama pandemi berlangsung, hal ini berimbas pada setiap setiap aspek kehidupan termasuk juga bidang komunikasi. Interaksi manusia dibatasi hanya dirumah, kerja dari rumah, sekolah dari rumah, kuliah dari rumah, semua dikerjakan dari rumah. Proses komunikasi manusia tetap berjalan akan tetapi tidak secara langsung, melainkan dilakukan secara daring. Sejak awal tahun 2020 Pemerintah Indonesia telah menerapkan peraturan PSBB dengan memberlakukan *Social Distancing* dan *Physical Distancing* pada setiap interaksi masyarakat. Dengan himbauan untuk menjaga jarak ketika berinteraksi, mencuci tangan sesering mungkin, dan menggunakan masker saat diluar rumah, serta mangkonsumsi makanan bergizi dan seimbang.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diemban dalam keadaan apapun. UIN Raden

⁴ LP2M UIN Raden Fatah Palembang, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Palembang, 2018, diakses dari <https://lp2m.radeanfatah.ac.id> pada 01 November 2020 pukul 09.12

⁵ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Novel CoronaVirus (nCoV), diakses dari <https://www.kemkes.go.id> pada tanggal 1 November 2020 pukul 08.48

⁶ Rina Tri Handayani, Dewi Arrandini, dkk, Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Herd Imuni, *Jurnal Ilmiah Permas*, Vol. 10 No. 3, 2020, hlm. 375

Fatah sebagai Perguruan Tinggi yang turut terlibat aktif serta berperan dalam membangun negeri dan bangsa Indonesia ini. UIN Raden Fatah Palembang yang sivitas akademiknya meliputi mahasiswa dan dosen adalah ujung tombak pengabdian program kampus. Mereka bisa berkreaitivitas sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan mensinergikan kondisi situasi yang ada, terutama masa kehidupan yang prihatin ini pandemi Covid-19. Biasanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digelar LP2M sebagai perpanjangan pelaksanaan secara keseluruhan adalah dalam bentuk turun ke lapangan secara langsung, sebagaimana layaknya pengabdian pada umumnya. Namun, dalam kondisi bangsa dan negara, bahkan hampir di seluruh negara dan belahan dunia sedang diganggu oleh virus corona-19. WHO menetapkan wabah Corona Virus Disease 2019 adalah pandemi, yang mewabah kesuruh penjuru dunia, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga tidak dapat dilakukan secara langsung.⁷

Suatu lembaga sebelum menjalankan kegiatan mereka, perlu terlebih dahulu meninjau bagaimana strategi komunikasi yang akan mereka gunakan. Hakikatnya strategi merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan melalui perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*). Perpaduan antara perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan pengertian dari strategi komunikasi.⁸

Dan komunikasi baik sebagai individu ataupun sebagai anggota masyarakat jelas tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia. Itu digunakan sebagai pengatur tata krama pergaulan antarmanusia, karena berkomunikasi dengan baik akan menghasilkan pengaruh secara langsung pada struktur keseimbangan seseorang saat bermasyarakat.⁹

⁷ Syefrieni, dkk, *Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)*, (Palembang: LP2M UIN Raden Fatah Palembang, 2020) hlm. 1

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet ke-22, 2009), hlm. 31

⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 3

Komunikasi dimasa Pandemi Covid-19 harus ikut menyesuaikan diri dan mengikuti peraturan yang tengah berlaku agar komunikasi juga dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diinginkan. Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai perantara dalam berkomunikasi dimana saat pandemi komunikasi secara langsung tidak dianjurkan. Melalui kebijakan *stay at home*, *social fisical distancing*, jaga jarak dan *work from home*, yang diberlakukan disetiap instansi pemerintahan dan juga instansi swasta lainnya, kebijakan ini berlaku pula didunia pendidikan dan perguruan tinggi.

Dalam bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi proses kegiatan perkuliahan masih tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan secara daring dikarenakan saat ini dunia sedang mengalami Pandemi Covid-19. Begitu pun dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa. Pelaksanaan KKN ditahun sebelum pandemi dilaksanakan secara langsung dimana mahasiswa terjun langsung kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dan menerapkan potensi yang dimiliki sekaligus juga melakukan penelitian lapangan sesuai program studi masing-masing mahasiswa.

KKN dimasa Pandemi Covid-19 tentu sangat berbeda dengan KKN sebelumnya. KKN yang ke-73 dilakukan saat pandemi bertemakan Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter-Pandemi Covid-19 tahun 2020 yang artinya pengembangan potensi dan aset masyarakat desa dan juga kota sesuai kebutuhan, dengan mengembangkan potensi lokal masyarakat yang ada, sehingga tujuannya adalah dari masyarakat serta untuk masyarakat, dan konteks kebutuhan pandemi Covid-19, dan hal yang menyesuaikan atasnya, yang selenggarakan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang.¹⁰

Pelaksanaan kegiatan KKN yang berbeda tentu strategi komunikasi yang digunakan dalam menyosialiskan kegiatan ditengah Pandemi Covid-19 juga berbeda. Dengan demikian dapat di sampaikan bahwa adanya perbedaan pada strategi komunikasi yang biasanya digunakan oleh LP2M pada saat KKN sebelum pandemi dengan kondisi lapangan yang tidak memungkinkan untuk menggunakan strategi komunikasi yang biasa maka peneliti tertarik untuk

¹⁰ Syefrieni, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 3

mencari lebih dalam mengenai langkah dan tantangan apa saja yang diambil oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang untuk menjalankan strategi komunikasi pada saat sosialisasi KKN ke-73 Pandemi Covid-19.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Sosialisasi KKN Pandemi Covid-19 melalui Strategi Komunikasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang”.

METODE

Dalam melakukan penelitian tentunya seorang peneliti harus menetapkan pendekatan atau metode apa yang akan digunakan akan digunakan dalam penelitian tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan suatu fenomena atau masalah. Jadi, metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan usaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan sama dan sesuai apa adanya.¹¹ Penelitian deskriptif kualitatif biasanya menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, dengan tujuan mengungkapkan gambaran atau pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.

Data primer atau subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara dengan Ketua LP2M atau Kapus Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah Palembang yang mengetahui dengan benar strategi komunikasi yang digunakan LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan pelaksanaan KKN-73 Pandemi Covid-19. Adapun data sekunder ini adalah data dalam bentuk dokumen berupa arsip, proposal, artikel, catatan, laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan dari LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis Model Miles

¹¹ Cholid Narbuko, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet ke-14, 2015) hlm. 1

dan Huberman. Menurutnya, kegiatan dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan terjadi hingga berlanjut hingga tuntas sampai datanya menjadi jenuh. Aktivitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah membahas mengenai, strategi komunikasi yang dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam melaksanakan sosialisasi KKN 73 Pandemi Covid-19 yang ditujukan kepada para peserta. Dan juga membahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, sebelum melaksanakan sosialisasi kepada para peserta, pihak LP2M terlebih dahulu melakukan perundingan-perundingan dengan berbagai pihak. Terutama pada tahun 2020 merupakan masa-masa awal terjadinya pandemi, banyak pertimbangan yang harus perhitungkan dalam menjalankan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi terkhusus KKN yang merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat.

Dikarenakan Pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 yang menyebar hingga keseluruh dunia termasuk juga Indonesia, memengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat. Dalam mencegah dan memutuskan rantai penyebaran Virus Covid-19 berdasarkan Peraturan Presiden No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/2/HM.01/III/2020 Tahun 2020 tentang Panduan Tindak Lanjut Terkait Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, yang salah satu maksud dan tujuannya adalah memberikan panduan WFH (*Work From Home*) yang juga berlaku untuk lembaga perguruan tinggi, maka dengan banyaknya pertimbangan yang ada KKN pada tahun 2020 tetap dilakukan,

¹² Rachmat Kriyamtono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2006), hlm. 106

namun dalam pelaksanaannya dilaksanakan dirumah dan tempat tinggal masing-masing peserta, dan harus mematuhi protokol kesehatan yang telah berlaku.

Karena pelaksanaan KKN ditahun 2020 sangat berbeda jauh dengan KKN yang ditahun sebelum-sebelumnya, maka ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak LP2M pada saat itu yang merupakan pelaksana dari kegiatan KKN ini. Untuk itu sosialisasi dilakukan bukan hanya kepada peserta KKN. Sosialisasi yang pertama dilakukan adalah kepada pimpinan daerah yaitu Gubernur Sumatra Selatan, para Bupati di wilayah Sumsel, dan tentunya juga kepada Rektor dan para Dekan UIN Raden Fatah Palembang, bahkan juga kepada Senat Mahasiswa UIN Raden Fatah. Hal ini dilakukan karena untuk meminta izin, dan juga selain untuk memberi informasi dan pemahaman juga untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman diantara pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Syefriyeni selaku Ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang saat itu.

1. Pelaksanaan Sosialisasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang pada KKN-73 Pandemi Covid-19

Kuliah Kerja Nyata yang ke-73 di tengah terjadinya Pandemi Covid-19 merupakan sesuatu yang baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Karna hal itulah sosialisasi amat sangat diperlukan, agar setiap pihak yang terlibat dalam KKN ke-73 ini dapat paham dan mengerti, dan pelaksanaan KKN dapat berjalan lancar. Sebelum melaksanakan sosialisasi KKN kepada para peserta LP2M terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada Pemerintah Sumatera Selatan dan pihak pimpinan di UIN Raden Fatah Palembang. Sosialisasi kepada peserta dilakukan setelah semua proses administrasi pendaftaran KKN selesai, dan KKN akan mulai dilaksanakan. Waktu dan tempat pelaksanaan dari sosialisasi KKN-73 dilakukan pada pertengahan bulan Juli 2020, tepatnya pada hari senin dan selasa, 15-16 Juli 2020. Pelaksanaan sosialisasi KKN ini dilaksanakan dua sesi pada hari yang berbeda mengingat keterbatasan waktu. Penerima pesan dalam sosialisai ini merupakan mahasiswa peserta KKN 73 Pandemi Covid-19.

Secara resmi dan dalam skala besar, media yang digunakan dalam sosialisasi KKN ini adalah media online, yaitu aplikasi *Zoon Meeting*.

Dikarenakan penggunaan yang baru, pada awal penggunaannya aplikasi ini sulit untuk dapat menampung keseluruhan dari para peserta KKN. Pada saat pelaksanaan sosialisasi hanya sekitar 250-300 mahasiswa yang dapat bergabung, sehingga sosialisasi dilakukan dalam dua sesi. Namun demikian yang mahasiswa yang ikut pelaksanaan sosialisasi tidak lebih dari sepertiga dari jumlah total peserta KKN. Selain menggunakan media aplikasi *Zoom Meeting*, sosialisasi juga dilakukan secara individu dengan cara mahasiswa mencari tahu sendiri mengenai informasi yang telah dibagikan dalam grup Telegram resmi KKN-73, juga dapat dilihat melalui web resmi LP2M UIN Raden Fatah. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Syefriyeni dan salah satu mahasiswa peserta KKN.

Isi pesan yang disampaikan dalam sosialisasi KKN tersebut berupa penjelasan mengenai perbedaan KKN kali ini dengan sebelumnya, jenis-jenis KKN yang akan dipilih oleh para peserta, yang terdiri dari KKN-Dari Rumah, KKN-Kerja Sosial, dan KKN-Relawan Wilayah, hingga tugas-tugas dan program kerja apa saja yang harus dilaksanakan selama KKN berjalan hingga selesai. Tidak lupa LP2M juga menyampaikan pesan agar para mahasiswa peserta KKN untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Seperti halnya yang tertuang dalam buku Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Strategi komunikasi yang digunakan oleh LP2M dalam sosialisasi tersebut berupa komunikasi dan penjelasan baik secara langsung maupun tidak, walaupun dari jarak jauh dibantu dengan menggunakan perantara media *online*. Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang menjadi tantangan dan juga kendala yang harus dihadapi oleh LP2M saat itu agar sosialisasi secara besar dapat dilaksanakan. Dikarenakan adanya himbauan dari rektor agar seluruh kepegawaian dan kegiatan dilakukan dari rumah, dan hanya pegawai yang piket saja yang wajib berada di kantor, sehingga hanya tim inti saja yang menjadi petugas dalam sosialisasi di kantor, sisanya dilakukan dari rumah. Selain

karena kekurangan tenaga manusia, sosialisasi ini juga terkendala dalam bentuk teknis, dimana pada saat itu penggunaan aplikasi Zoom Meeting masih terbilang cukup sulit untuk untuk diatur sendiri ditambah harus digunakan dalam skala kapasitas yang besar, sehingga pada saat sosialisasi yang dapat bergabung dalam Zoom Meeting hanya sekitar 250-300 pengguna termasuk pihak LP2M dan juga mahasiswa peserta KKN.

Antusias dari para mahasiswa dalam mengikuti sosialisasi ini dapat dibilang cukup besar, walaupun cukup banyak pula dari mereka yang tidak bisa ikut dalam kegiatan sosialisasi tersebut dikarenakan berbagai hal, namun demikian secara pribadi pihak LP2M terus menerus siap dalam berbagi dan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat dalam berbagai bentuk.

2. Strategi komunikasi LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan KKN-73 Pandemi Covid-19

Menurut Mochamad Irfan Radika dan Sri Dewi Setiawati yang dikutip dari Mahaeni Fajar dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, ada beberapa hal yang diperlukan agar strategi komunikasi dapat berjalan dengan lancar, berupa aspek-aspek berikut, yaitu mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, penetapan media.¹³

Pertama pengenalan khalayak, pengenalan ini dilakukan untuk mengetahui siapa yang akan menjadi khalayak, pada sosialisasi ini khalayaknya adalah para mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi Covid19. Kedua, penyusunan pesan, sebelum komunikasi dilakukan terlebih dahulu agar disiapkan pesan-pesan apa saja yang akan disampaikan nantinya, dalam sosialisasi ini pesan yang disampaikan kepada khalayak berupa, penjelasan mengenai perbedaan KKN kali ini dengan sebelumnya, jenis-jenis KKN yang akan dipilih oleh para peserta, yang terdiri dari KKN-Dari Rumah, KKN-Kerja Sosial, dan KKN-Relawan

¹³ Mochamad Irfan Radika, Sri Dewi Setiawati, Strategi Komunikasi Podcast dalam Mempertahankan Pendengar (Studi Kasus dalam Podcast Do You See What I See), *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas ARS Bandung*, 2020, Vol. 3 No.2, hal. 99

Wilayah, hingga tugas-tugas dan program kerja apa saja yang harus dilaksanakan selama KKN berjalan hingga selesai.

Ketiga, penetapan metode, mengetahui situasi dan kondisi pada saat suatu kegiatan akan dilakukan guna penyampaian pesan diterima dengan baik, pada sosialisasi KKN ini kondisi lingkungan saat itu engah terjadinya Pandemi Covid-19 dan dan seluruh mahasiswa peserta KKN berada dirumah dan daerahnya masing-masing sehingga metode penyampaian pesan dalam komunikasi ini dilakukan melalui jarak jauh yang dibantu dengan media tertentu. Keempat, penetapan media, media yang digunakan harus mencapai sasaran komunikasi, pada sosialisasi ini untuk menjangkau seluruh mahasiswa yang tersebar jauh diberbagai tempat LP2M menggunakan bantuan media *online*, yaitu pada saat sosialisasi menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan juga grup Telegram untuk penyampaian pesan lebih lanjut kepada peserta yang tidak dapat ikut dalam sosialisasi. Dari semua komponen dan aspek tersebut keseluruhannya dirancang dan diperhatikan sehingga dapat mencapai tujuan dan maksud komunikasi yang optimal dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam hal ini pihak LP2M UIN Raden fatah Palembang, telah melengkapi keseluruhan komponen dan aspek yang menjadi hal utama dalam strategi komunikasi, sehingga pelaksanaan sosialisasi berlangsung dengan optimal.

SIMPULAN

Melalui penelitian dan pembahasan serta hasil yang didapat pada skripsi ini, dapat diambil kesimpulan bawasannya dalam pelaksanaan sosialisasi ini LP2M UIN Raden Fatah mengambil tindakan strategi komunikasi yang kompleks, sebagaimana dalam teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton dikutip oleh Hafied Cangara dalam bukunya Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Bahwasanya strategi komunikasi adalah komunikasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Kelima elemen strategi komunikasi

tersebut terpenuhi dengan baik sehingga pelaksanaan sosialisasi pada KKN-73 Pandemi Covid-19 berjalan dengan optimal.

Walaupun begitu ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, dimulai dari kurangnya tenaga kerja manusia dalam menyampaikan isi pesan dalam sosialisasi KKN-73 Pandemi Covid-19, disebabkan pada saat itu, mulai dari keterbatasan dalam penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* sebagai tempat atau perangkat penghubung dalam berkomunikasi kepada mahasiswa peserta KKN-73 Pandemi Covid-19 dengan keterbatasan dan akan kesulitan sinyal internet mahasiswa peserta KKN yang berada di desa-desa, dalam menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* diharuskan sinyal internet harus stabil, sehingga pengguna dapat mengikuti meeting dengan baik. Namun dengan semua kendala yang ada, LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat mengatasinya dengan baik dan dapat diantisipasi dengan cara yang lain, salah satunya memanfaatkan media lain seperti menggunakan grup *Telegram* untuk menyambungkan isi pesan yang disampaikan pada sosialisasi KKN-73 Pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

- Afryzal, Very, Mujibussalim. 2017. Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik dalam Keluarga di Gompong Kulu Kota Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyia*. 2 (2). 598
- Anasari, Fitri, dkk. 2015. Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Jurnal Informatika Mulawarman*. 10 (1). 12
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Effendy, Onong Uchjana. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Handayani, Rina Tri, Dewi Arrandini, dkk. 2020. Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Herd Imuni. Jurnal Ilimiah Permas. 10 (3). 375
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Tentang Novel CoronaVirus (nCoV), diakses dari <https://www.kemkes.go.id> pada tanggal 1 November 2020 pukul 08.48
- Kriyamtono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta, Prenada Media Group
- LP2M UIN Raden Fatah Palembang. 2018. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Palembang, diakses dari <https://lp2m.radeanfatah.ac.id> pada 01 November 2020 pukul 09.12
- Narbuko, Cholid dkk. 2015. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Radika, Mochamad Irfan, Sri Dewi Setiawati. 2020. Strategi Komunikasi Podcast dalam Mempertahankan Pendengar (Studi Kasus dalam Podcast Do You See What I See). Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas ARS Bandung. 3 (2). 99
- Sutaryo. 2004. Dasar-Dasar Sosialisasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syefrieni, dkk. 2020. Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Palembang: LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

